

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI DESA WISATA ENDE

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata 1 (S1)
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh:

ELSA RAHMAYANI SALIM

2019D1C013

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN
2023/2024

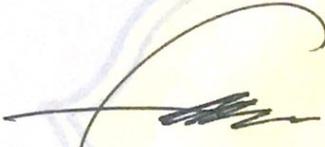
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOENGARUHI MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI DESA WISATA ENDE

Disusun oleh:
ELSA RAHMAYANI SALIM
2019D1C013

Mataram, 7 Februari 2024

Pembimbing 1



H. Fariz Primadi Hirsan, ST., MT.
NIDN. 0804118001

Pembimbing 2



Agus Kurniawan, SIP., M.Eng.
NIDN. 0819088401

Mengetahui,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK
Dekan,




Dr. H. Aji Syallendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN. 0806027101

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOENGARUHI MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI DESA WISATA ENDE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ELSA RAHMAYANI SALIM
2019D1C013

Telah dipertahankan di depa Tim Penguji
Pada hari, Rabu, 07 Februari 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : H. Fariz Primadi Hirsan, ST., MT.
2. Penguji II : Agus Kurniawan, SIP., M.Eng.
3. Penguji III : Rasyid Ridha, ST., M.Si



Mengetahui,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK
Dean,



Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN. 0806027101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Rahmayani Salim

NIM : 2019D1C013

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan
Wisatawan Di Desa Wisata Ende

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Desa Wisata Ende adalah benar-benar hasil karya tulis saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing serta dosen penguji dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau karya pemikiran orang lain. Adapun sumber informasi yang digunakan baik dari karya yang diterbitkan maupu tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan di daftar pustaka pada skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudia hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 1 Maret 2024

Penulis,



Elsa Rahmayani Salim

NIM. 2019D1C013



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSA RAHMAYANI SALIM
 NIM : 2019010013
 Tempat/Tgl Lahir : PRAYA, 08 AGUSTUS 2000
 Program Studi : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp : 081802029828
 Email : elsarahmayanisalim08@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERBARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN
 DI DESA WISATA ENOE

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09 MARET2024

Penulis



ELSA RAHMAYANI SALIM
 NIM. 2019010013

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELSA RAHMAYANI SALIM
 NIM : 2019010013
 Tempat/Tgl Lahir : PRAYA, 08 AGUSTUS 2000
 Program Studi : PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp/Email : 081802029828 / elsarahmayanisalim08@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN
 DI DESA WISATA SADE

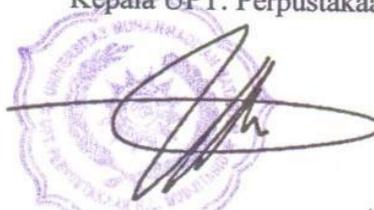
Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
 Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 04 MARET 2024
 Penulis



ELSA RAHMAYANI SALIM
 NIM. 2019010013

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Allah tidak membenani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah:268)

“Allah has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it,s a worth the wait”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.
Jadi tetap semangat dan terus berjuang ya”

Dan jangan lupa untuk tetap

“Hasbunallah wa Ni'mal Wakil Ni'mal Maula wa Ni'mannasir”

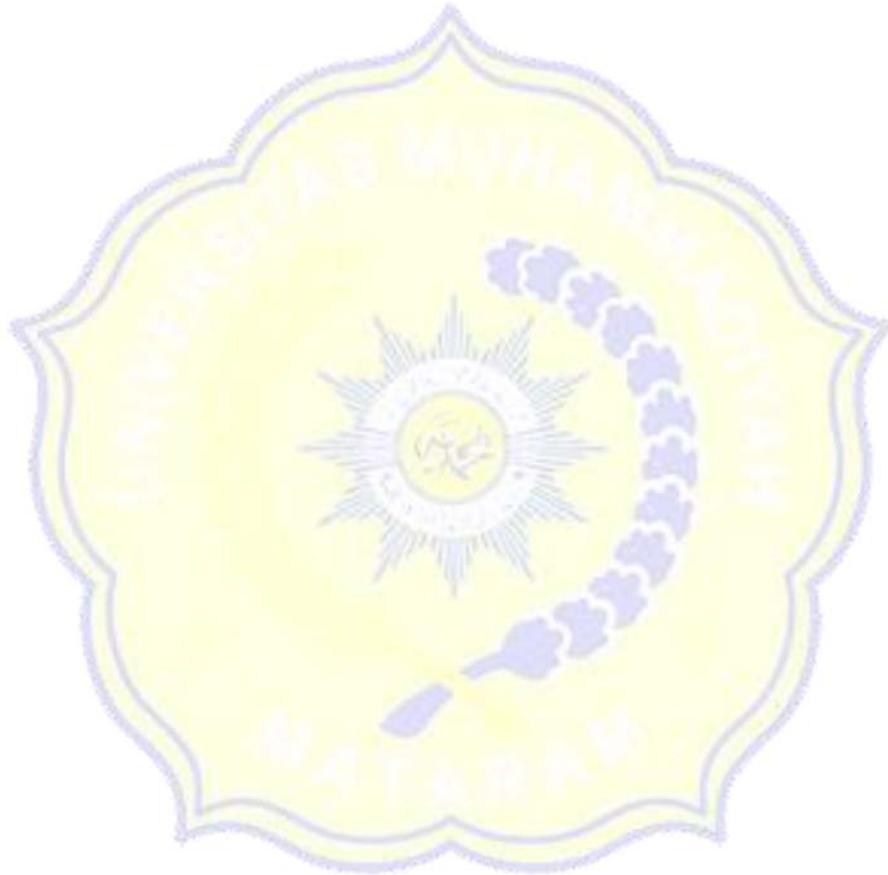
LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang dan tidak mudah yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Ibunda Wartiningsih. Terimakasih atas perjuangan yang telah kau lewati dalam membesarkan anak-anaknya, mampu membiayai perkuliahan anak-anaknya seorang diri. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridho dan dukungan darimu. Terimakasih ma, berkatku, ternyata aku mampu.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Salim, S.Sos (Alm), seorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya. Seorang yang namanya ada di akhir nama saya. Seorang sosok ayah yang sangat luar biasa. Alhamdulillah amanat untuk memiliki gelar S1 sudah penulis wujudkan, kini penulis sudah berada dalam tahap ini. Terimakasih sudah menjadi panutan sehingga penulis dapat berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya penulis harus berjuang tanpa kau temani. Semoga Allah SWT menjadikan kuburnya menjadi taman surga dan menempatkannya ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Alfatihah.
3. Seseorang yang juga mempunyai darah yang sama, Erlina Hidayah, SH dan Muhammad Riyadhus Sholihin. Terimakasih sudah saling mencitai dan mengasihi penulis.
4. Untuk seseorang yang belum bisa saya tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah jelas tertulis di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri untuk dapat bersanding denganmu. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibelahan bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Namun seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

5. Dan persembahan yang terakhir, untuk diri sendiri, Elsa Rahmayani Salim. Terimakasih karena mampu dan berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Hebat bisa tetap bertahan, terus berjalan menghadapi segala kesulitan yang ada dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Perjalanan masih panjang, semoga saya senantiasa kuat dan semoga mampu selalu menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi banyak orang.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Desa Wisata Ende”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya saya masih memberikan saya kewarasan dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST.,M.Sc Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
5. Bapak Ardi Yuniarman, ST. M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan motivasi.
6. Bapak H. Fariz Primadi Hirsan, ST., MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan masukan demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agus Kurniawan, SIP., M.Eng selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan dan masukan demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang Insya Allah bermanfaat dikemudian hari. Terimakasih untuk waktu dan tenaga selama 9 semester ini yang telah banyak mengajarkan penulis dari yang tidak tahu menjadi sedikit tahu.

9. Terimakasih kepada teman-teman PWK '19 atas kehangatan, kebaikan, pelajaran, susah dan senang selama 4,5 tahun ini. Semoga teman-teman yang masih dalam masa pengerjaan skripsi dapat cepat menyelesaikannya. Aamiin.
 10. Terimakasih kepada sahabat tercinta Rismayani, Baiq Elma Sulistiawati dan Baiq Tantri Nurul Hikmah, yang selalu menjadi *partner* terbaik, tempat bercerita dan tempat untuk pulang. Terimakasih untuk segala momen yang telah tercipta, terimakasih untuk tidak bosan menjadi pendengar, terimakasih untuk selalu menasehati ketika saya salah, terimakasih untuk segala bentuk *support*. Semoga persahabatan kita tidak pernah terputus. *Endless love for guys*.
 11. Terimakasih kepada sahabat terkasih Langgamada Tri Ovanda, Fira Samida Khaerani, dan Sri Wahyuningsih yang senantiasa mau direpotkan baik pagi, siang, maupun tengah malam sekalipun selama pengerjaan skripsi ini.
 12. Terimakasih kepada Abang terkasih Sucipto Ramdani, yang telah banyak memberikan pelajaran hidup dan teman berkeluh kesah. Akhirnya janji untuk wisuda bersama bisa kita tepati.
 13. Terimakasih kepada keluarga tercinta, terumata Bibik Lilis Indrayani dan Paman Wahyudi yang senantiasa selalu direpotkan dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua kedua untuk penulis.
- Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua, khususnya ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

Mataram, 7 Februari 2024

Elsa Rahmayani Salim

ABSTRAK

Pulau Lombok merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia, yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu kabupaten yang memiliki beragam daya tarik di Pulau Lombok yaitu Kabupaten Lombok Tengah. adanya 175 desa di Kabupaten Lombok Tengah, terdapat desa wisata yang sudah terdaftar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 56 desa wisata yang sudah memiliki SK (Surat Keputusan) Bupati Nomor 050.13-366 Tahun 2019, salah satunya adalah Desa Wisata Sasak Ende. Desa wisata ini menawarkan atraksi budaya Suku Sasak berupa arsitektur rumah khas, kebiasaan kebudayaan masyarakat tradisional lokal dan juga hasil karya cipta masyarakat berupa tenun khas Lombok serta proses pembuatannya. Potensi budaya yang ada meliputi rumah adat, tenun ikat, kesenian presean dan kesenian gendang belek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap minat kunjungan di Desa Wisata Ende

Uji kajian dan diskusi menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi minat berkunjung pengunjung adalah lokasi strategis dan informasi wisata, memenuhi kriteria sangat setuju. Adapun indikator atraksi budaya, tempat beristirahat, jarak dan waktu tempuh, pos keamanan, kemudahan akses jalan, badan kelembagaan, atraksi alami, tempat parkir, dan toilet dimana memiliki kriteria setuju. Sedangkan untuk indikator atraksi buatan, penginapan, tempat makan, tempat pembuangan sampah, lampu penerangan, halte umum, transportasi umum, rambu petunjuk jalan, tarif parkir, dan petugas kebersihan lingkungan masuk dalam kategori kurang setuju dimana menurut wisatawan bahwa indikator pariwisata tersebut perlu dikembangkan lagi sehingga dapat menarik minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende.

Kata Kunci: Faktor Pendukung Obyek Wisata, Minat Kunjungan, Desa Wisata Ende

ABSTRACT

Lombok Island is one of the tourist destination areas in Indonesia, and it is part of West Nusa Tenggara Province. There are 175 villages in Central Lombok Regency. 56 tourist villages have been registered through the Central Lombok Regency Tourism and Culture Office, which already have Regent Decree Number 050.13-366 of 2019, one of which is Sasak Ende Tourism Village. This tourist village showcases the cultural heritage of the Sasak Tribe through its authentic house architecture, the customs and practices of the local traditional communities, and the community's artistic creation, which consists of a demonstration of the process involved in weaving traditional Lombok style. Tradition houses, ikat weaving, presean art, and gendang belek art are all components of the extant cultural potential. Descriptive quantitative methodology was employed in this study to ascertain the preferences of tourists regarding their visits to Ende Tourism Village. The review and discussion test shows that the main factors that influence visitors' interest in visiting are strategic location and tourist information, meeting the criteria of strongly agreeing. The indicators of cultural attractions, resting places, distance and travel time, security posts, ease of road access, institutional bodies, natural attractions, parking lots, and toilets have agreed criteria. Whereas indicators of artificial attractions, lodging, places to eat, landfills, lighting, public stops, public transportation, road signs, parking rates, and environmental cleaners fall into the category of less agree where according to tourists, these tourism indicators need to be developed again so that they can attract tourist visits in Ende Tourism Village.

Keywords: *Supporting Factors for Tourism Objects, Interest in Visits, Ende Tourism Village.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0813048601

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	4
1.2.1 Rumusan Masalah	4
1.2.2 Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1	Terminologi Judul	6
2.2	Tinjauan Teori.....	7
2.2.1	Pariwisata	7
2.2.2	Desa Wisata.....	7
2.2.3	Faktor-Faktor Pendukung Obyek Wisata	8
2.2.4	Wisatawan	9
2.2.5	Kunjungan Wisatawan	9
2.2.6	Minat Berkunjung.....	10
2.3	Tinjauan Kebijakan.....	10
2.4	Penelitian Terdahulu	12
2.4	Kerangka Teori	19
BAB III	20
METODOLOGI	20
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.1.2	Waktu Penelitian	21
3.2	Jenis Penelitian	21
3.3	Variabel Penelitian	21
3.4	Metode Pengumpulan Data	23
3.4.1	Data Primer	23
3.4.2	Data Sekunder	26
3.5	Populasi dan Sampel.....	26
3.5.1	Populasi.....	26
3.5.2	Sampel	27
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1.1	29
3.6.1.2	30
3.7	Metode Analisis	31

3.7.1.....	31
3.8 Tahap Penelitian.....	32
3.8 Desain Survey	33
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Wilayah	39
4.1.1 Administrasi Kecamatan Pujut.....	39
4.1.2 Aksesibilitas	40
4.1.3 Kependudukan Desa Sengkol.....	42
4.2 Gambaran Umum Desa Wisata Ende	43
4.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan	50
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner.....	51
4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Desa Wisata Ende.....	62
BAB V	64
PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Desa Wisata Ende	20
Tabel 3.2 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	23
Tabel 3.3 Penentuan Kategorisasi	26
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Persentase	30
Tabel 3.5 Desain Survey	32
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Pujut Menurut Desa	36
Tabel 4.2 Jarak Dari Desa Ke Ibukota Kecamatan Pujut	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	47
Tabel 4.5 Jumlah Jawaban Responden	48
Tabel 4.7 Uji Validitas	50
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Variabel Atraksi	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Persentase Variabel Amenitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Persentase Variabel Aksesibilitas	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Persentase Variabel Fasilitas Umum	58

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Pujut Per Desa	37
Diagram 4.2 Grafik Persentase Faktor Yang Mempengaruhi	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Sengkol.....	18
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Pujut	39
Gambar 4.1 Jalan Desa Wisata Ende	40
Gambar 4.2 Rambu Lalu Lintas/Papan Informasi	41
Gambar 4.3 Mushola Desa Wisata Ende	41
Gambar 4.4 Tempat Parkir Desa Wisata Ende	42
Gambar 4.5 Tour Guide/Pemandu Desa Wisata Ende	43
Gambar 4.6 Berugak/Gazebo Desa Wisata Ende.....	43
Gambar 4.7 Pusat Perbelanjaan Cindera Mata/Oleh-Oleh Desa	44
Gambar 4.8 Toilet Umum Desa Wisata Ende	45
Gambar 4.9 Tempat Sampah Desa Wisata Ende	45
Gambar 4.10 Alat Musik Khas Suku Sasak Dan Rumah Adat	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pulau Lombok merupakan salah satu Daerah Tujuan wisata (DTW) di Indonesia, yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok termasuk pulau kecil dengan memiliki luas 5.435 km², Pulau yang menjadi bagian yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) ini berada pada urutan 108 dari daftar Pulau kecil di dunia. Pulau Lombok memiliki potensi budaya dan alam yang masih asri yang bisa dikembangkan, karena secara umum masih banyak pariwisata di Lombok belum berkembang dibandingkan dengan kepariwisataan di Bali yang merupakan barometer kepariwisataan di Indonesia Sukuryadi, 2021 dalam (Hirsan, et al., 2023). Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok merupakan salah satu usaha dalam rangka menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Daerah menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan kedua setelah sektor pertanian dalam arti luas. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata Pulau Lombok mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Potensi wisata yang dimiliki oleh Pulau Lombok adalah wisata budaya dan alamnya yang sangat mendukung pengembangan pembangunan pariwisata di Lombok (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi NTB Disbudpar NTB 2023).

Salah satu kabupaten yang memiliki beragam daya tarik di Pulau Lombok yaitu Kabupaten Lombok Tengah. Kabupaten Lombok Tengah didirikan pada tanggal 15 Oktober 1945, terdiri atas 12 kecamatan, 12 kelurahan, dan 175 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 1.035.355 jiwa dengan luas wilayah 1.095,03 km². Adanya kegiatan kepariwisataan membuat kabupaten Lombok Tengah mulai menunjukkan keseriusan dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan membuat perencanaan jangka menengah, merumuskan dan menetapkan kabupaten Lombok tengah sebagai kabupaten pariwisata. Adanya 175 Desa di Kabupaten Lombok Tengah, terdapat desa wisata yang sudah terdaftar

melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah berjumlah 56 desa wisata yang sudah memiliki SK (Surat Keputusan) Bupati Nomor 050.13-366 Tahun 2019, salah satunya adalah Desa wisata Sasak Ende.

Dalam memperkenalkan suatu objek wisata dan untuk mengetahui bagaimana daya tarik wisatawan untuk berkunjung maka harus ada strategi dari pengelola untuk mengenalkan dan mempertahankan kepada calon wisatawan. Selain faktor budaya hal terpenting lainnya yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung adalah dari tingkat keunikannya. Karena semakin unik tempat wisata tersebut akan semakin menarik konsumen untuk berkunjung (Andina & , 2021).

Desa Wisata Ende salah satu destinasi wisata yang berada di zonasi wilayah Selatan Kabupaten Lombok Tengah. Terletak di jalur strategis berjarak 8 km menuju Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, 4 km dari Bandara International Lombok, serta berdekatan dengan destinasi pariwisata lainnya seperti pantai Tanjung Aan, Pusat kerajinan Tenun Sukerare, Sirkuit Mandalika, Pantai Kuta, dll.

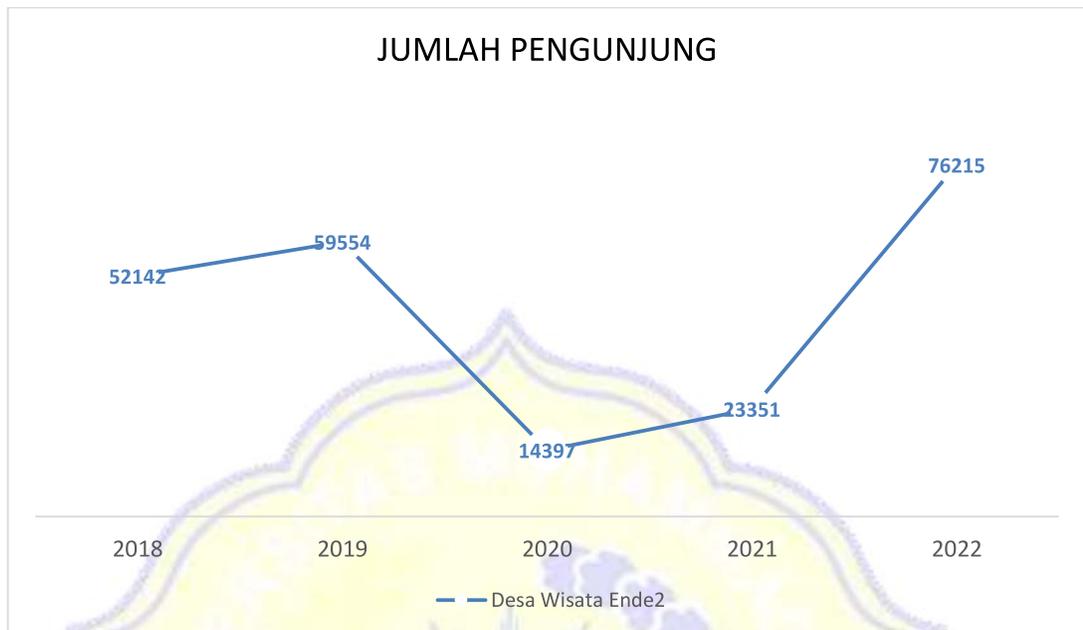
Desa wisata ini menawarkan atraksi budaya Suku Sasak berupa arsitektur rumah khas, kebiasaan kebudayaan marakat tradisional lokal dan juga hasil karya cipta masyarakat berupa tenun khas Lombok serta proses pembuatannya. Potensi budaya yang ada meliputi Rumah Adat, Tenun Ikat, Kesenian Peresean dan Kesenian Gendang Beleq. Masyarakat terlibat aktif dalam usaha pengembangan yang dilaksanakan, hal ini dibuktikan dengan keterlibatan masyarakat pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil. masyarakat juga mendapat pelatihan dan pembinaan tentang ilmu kepariwisataan yang diberikan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang ada di kampung adat sasak di Desa Ende. Selain itu, pemerintah juga berperan dalam mengembangkan desa adat sasak di Desa Ende yang berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pelatihan dan pembinaan tentang ilmu kepariwisataan kepada masyarakat untuk bagaimana mengelola Desa Wisata Ende ini agar lebih maju.

Desa Wisata Sasak Ende diresmikan sebagai desa adat pada tahun 1998. Sejak itu desa ini menggantungkan hidupnya dari sektor wisata dan bertahan hingga saat ini. Desa Wisata Sasak Ende merupakan cagar budaya Suku Sasak yang masih terjaga kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang kampung yang khas sehingga diberdayakan sebagai tujuan wisata. Dengan ditetapkannya Desa Ende menjadi Desa Wisata (Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031) merupakan kesempatan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan beberapa upaya yang bisa mereka lakukan. Seperti menjual kerajinan khas daerah tersebut berupa kerajinan tenun tradisional Sasak dan membentuk kelompok sederhana untuk berpartisipasi dalam kegiatan Desa Wisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB, 2011).

Selain itu, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika telah mampu menarik lebih banyak wisatawan sebagai hasil dari sejumlah tempat wisata terdekat, termasuk Desa Wisata Ende di Desa Sengkol. Desa Wisata Ende telah diinstruksikan untuk mengikuti program prioritas pemerintah untuk mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di KSP (Kawasan Strategis Pariwisata) Lombok Tengah. Efek lain dari arah baru perjalanan jalan Bypass BIL - Mandalika adalah wisatawan lebih tertarik untuk melewatinya daripada melewati rute sebelumnya. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Desa Wisata Ende untuk menarik wisatawan dari Kawasan Mandalika karena Desa Wisata Ende hanya berjarak 5 kilometer dari Kawasan Mandalika, artinya banyak wisatawan yang secara tidak langsung melewati wisata Desa Wisata Ende.

Dilihat jumlah pengunjung dalam 5 tahun terakhir didominasi oleh wisatawan local yang dimana pada tahun 2018 jumlah pengunjung Desa Wisata Ende sebanyak 52.142 jiwa. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung Desa Wisata Ende sebanyak 59.554 jiwa. Pada tahun 2020 Desa Wisata Ende sebanyak 14.397 jiwa. Pada tahun 2021 pengunjung Desa Wisata Ende sebanyak 23.351 jiwa. Dan pada tahun 2022 pengunjung Desa Wisata Ende sebanyak 76.215 jiwa.

Gambar 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Desa Wisata Ende Tahun 2018-2022



Sumber: Dinas Pariwisata Lombok Tengah

Dari jumlah kunjungan wisatawan 5 tahun terakhir yang dimana jumlah pengunjung di Desa Wisata Ende mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 dikarenakan Covid-19, dan pada tahun 2022 kunjungan wisatawan meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 yakni dikarenakan adanya ajang *World Superbike* (WSBK) yang digelar di Sirkuit Mandalika.

1.2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende.

1.3. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah atau pengelola kawasan setempat dalam penentuan kebijakan pembangunan dan pengembangan wilayah di masa yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Ende yang merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Secara geografis Desa Sengkol terletak di selatan Pulau Lombok dengan total luas wilayah 2.242,74 km², dengan jumlah penduduk mencapai 7.570 jiwa.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini difokuskan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende dilihat dari jumlah pengunjung dalam 5 tahun terakhir sehingga bisa menjadi acuan yang tepat dalam mengembangkan Desa Wisata Ende untuk kedepannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

Terminologi judul mencakup makna dari sebuah judul agar mudah dipahami tujuan dan sarannya. Adapun judul dari penelitian ini yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Desa Wisata Ende”**, jika ditinjau dari segi istilah yaitu:

- a. Menurut Malayu Hasibuan, faktor adalah kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak. Faktor dapat dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang atau individu, dan faktor yang bersumber dari luar seseorang antara lain keluarga, lingkungan, dan sebuah komunitas.
- b. Menurut Yosin, Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.
- c. Menurut Kotler and Keller, minat berkunjung merupakan tindakan konsumen dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu tempat berdasarkan pada pengalaman dalam berkunjung.
- d. Menurut Priasukmana & Mulyadin, Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan keaslian dari pedesaan itu sendiri mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dan dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya.
- e. Menurut *International Union of Official Travel Organization (IOUTO, 1967)* pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pariwisata

Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Istilah-istilah yang berhubungan dengan kepariwisataan sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan antara lain:

Cooper dalam (Hernantyo & Nugroho, 2020) menyebutkan bahwa pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

2.2.2 Desa Wisata

Desa wisata atau *rural tourism* merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alami, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan (Joshi, 2012). Sebuah desa bisa disebut desa wisata ialah desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan, sebuah tradisi, dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan yang terjamin, terjaganya ketertiban, dan kebersihan. Dasar dalam pengembangan desa wisata ialah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa, seperti: kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek historis, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk *indigeneus knowledge* (pengetahuan dan 16 kemampuan lokal) yang dimiliki masyarakat.

2.2.3 Faktor-Faktor Pendukung Obyek Wisata

Faktor pendukung adalah Faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau meningkatkan suatu kegiatan, perusahaan, atau keluaran. Menurut Wanda dalam (Henita & Dadan, 2021) yang menjelaskan bahwa dalam memenuhi segala kebutuhan pelayanan suatu daerah tujuan pariwisata harus didukung oleh empat komponen yang utama dalam pariwisata atau dikenal dengan “4A”, jika keempat komponen tersebut yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accesibilities*), Amenitas (*Amenities*) atau Fasilitas Umum (*Ancillary Services*).

1. Atraksi

Terdapat tiga modal kepariwisataan yang menarik wisatawan untuk berkinjung ke suatu destinasi wisata (Henita & Dadan, 2021) yaitu (1) *Natural Resources* seperti bentang alam yang indah atau pariwisata alam seperti air terjun, pantai, pegunungan, hutan dan lain – lain (2) Atraksi Wisata Budaya seperti perayaan rutin dari masyarakat, tarian tradisional, atau keseluruhan kebudayaan suatu masyarakat (3) Atraksi buatan manusia seperti tarian kontemporer, karya seni dan lain – lain.

2. Amenitas

Fasilitasnya meliputi penginapan, tempat makan, lokasi retail, tempat pembuangan sampah, tempat istirahat, fasilitas parkir, penerangan, halte umum, dan toilet. (Yusi, et al., 2021)

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas terdiri dari transportasi umum, kemudahan akses jalan, rambu petunjuk jalan, tarif parkir, jarak dan waktu tempuh, lokasi obyek yang strategis, dan informasi mengenai perjalanan. (Yusi, et al., 2021)

4. Fasilitas Umum

Fasilitas umum terdiri dari tersedianya pos keamanan, petugas kebersihan lingkungan dan badan kelembagaan yang berkontribusi. (Yusi, et al., 2021)

2.2.4 Wisatawan

Menurut A.J. Normal, seorang wisatawan adalah Pengunjung negara asing yang datang karena alasan selain bekerja atau tinggal, membelanjakan uang di negara yang dikunjungi yang bukan berasal dari negara tersebut. Di Indonesia sendiri, istilah wisatawan sesuai dengan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat atau daerah lain dengan tujuan untuk menikmati perjalanan wisata. Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil batasan bahwa yang disebut sebagai wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dan dilakukan hanya untuk sementara waktu serta tidak dalam rangka untuk mencari penghasilan di negara yang dikunjungi Yoeti dalam (Kurniawan, et al., 2023).

2.2.5 Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan adalah kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan pada suatu daerah tempat wisata. Apabila dijelaskan, umumnya seseorang atau kelompok yang biasa mengunjungi tempat wisata atau negaranya disebut pengunjung. Pengunjung (visitor), merupakan orang yang sedang melakukan kunjungan di suatu tempat bertujuan untuk menikmati dan mendapatkan kesenangan dalam aktivitas kunjungan tersebut. Menurut WTO (*World Tourism Organization*) “*Visitor-any person traveling to a place other than that of his/her usual environment for less than 12 consecutive months and whose main purpose of travel is not to work for pay in the place visited.*” Pengunjung adalah Seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar lingkungan biasanya selama kurang dari 12 bulan berturut-turut, dengan tujuan utama bukan untuk bekerja dan mencari uang di lokasi tersebut (Arjana, 2016). Pengunjung ini sering kali mencakup beberapa individu dengan alasan kehadirannya masing-masing, misalnya wisatawan.

2.2.6 Minat Berkunjung

Teori minat berkunjung dalam hal ini dianalogikan seperti minat beli terhadap suatu produk. Menurut Aviolitasona 2017, dalam (Iranita & Putra , 2019) minat merupakan dorongan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan. Sedangkan menurut Hernita dkk, 2019 dalam (Malik & Malik, 2022) minat berkunjung adalah rasa ingin seseorang untuk berkunjung ke suatu objek wisata.

Adapun minat berkunjung wisatawan diukur berdasarkan indicator diantaranya yaitu keaktifan wisatawan mencari informasi terkait produk, kemantapan untuk berkunjung, dan keputusan untuk berkunjung Ramadoni & Rumorong 2019 dalam (Lionora, et al., 2022).

2.3 Tinjauan Kebijakan

1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031

Menurut Rencana Pola Ruang Wilayah bagian kedua pasal 21 yakni kawasan pelestarian alam dan kawasan cagar budaya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari beberapa kawasan, dan Kampung Tradisional Ende termasuk dalam cagar budaya dan ilmu pengetahuan yang terdapat di Kecamatan Pujut.

2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026

RPJMD Kabupaten Lombok Tengah menetapkan Desa Adat Ende sebagai kawasan lindung dalam rencana tata ruang wilayah. Diklasifikasikan sebagai "Kawasan Cagar Budaya" seluas 10,7 hektar dan mencakup situs-situs penting seperti Makam Nyatok, Makam Serewe, Situs Batu Cert, Situs Memelak, Masjid Purba Pujut, Masjid Purba Rambitan, Desa Adat Sade dan Ende, serta kota tua. kawasan sekitar Masjid Jami' Praya.”

3. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016

Dalam RIPPARDA Desa Wisata Ende termasuk dalam Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) *heritage* atau warisan dan juga pengembangan

produk baru melalui ekstensifikasi produk (pengembangan produk baru untuk sasaran pasar wisatawan yang ada) yang dimana Desa Wisata Ende



masih memerlukan implikasi pengembangan yang perlu ditindaklanjuti untuk menjabarkan strategi ekstensifikasi produk wisata budaya pedesaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam tahapan penelitian ini diperlukan hasil dari penelitian-penelitian yang relevan. Dimana literatur penelitian ini di kaji dengan membandingkan metode, tujuan, teori serta hasil dari penelitian yang berbeda yang akan memiliki karakteristik atau fokus penelitiannya sendiri. Oleh karena itu, adapun beberapa literatur-literatur yang dapat dijadikan acuan yaitu:

Tabel 2.1

Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
1	Ivo Novitanyas, Axel Giovanni, Clarisa Alfa Lionora (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di kawasan balkondes borobudur	Candi Borobudur, Kabupaten Magelang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap minat berkunjung wisatawan di	<ul style="list-style-type: none"> - Daya Tarik wisata - Kualitas pelayanan - Kepercayaan - Minat berkunjung wisatawan 	Penelitian ini menggunakan data primer dari 100 responden berdasarkan metode <i>convenience sampling</i> . Data dianalisis menggunakan analisis	Namun kualitas pelayanan dan kepercayaan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi, sedangkan	Penelitian ini sebagai referensi pemahaman terkait variable yg digunakan	Perbedaan studinya yaitu metode penelitian yang digunakan

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Pergunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
				kawasan Balkondes Borobudur.		regresi linier berganda	daya tarik wisata tidak mempengaruhi keinginan pengunjung untuk datang. Dari hasil tersebut, pengelola tempat wisata di kawasan Balkondes Borobudur memperoleh ilmu pengelolaan yang mampu menerapkan layanan berbasis protokol kesehatan dan meningkatkan kepercayaan pengunjung		

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
2	Rizky Erlangga Kusuma dan Moch. Arifien (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Waduk Jatibarang, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang	<p>Penelitian ini bertujuan:</p> <p>1) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk datang ke objek ini.</p> <p>2) Mengidentifikasi kondisi objek wisata sehingga wisatawan berminat datang ke tempat ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana prasarana - Minat pengunjung - Kepuasan pengunjung 	<p>Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kelingkungan (analisis ekologi).</p>	<p>dengan mendapatkan sertifikasi CHSE.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa daya tarik wisata Waduk Jatibarang yang terletak di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain sarana dan prasarana (74 persen), minat</p>	<p>Penelitian ini sebagai referensi pemahaman terkait terkait variable yang digunakan</p>	<p>Penggunaan analisis yang berbeda</p>

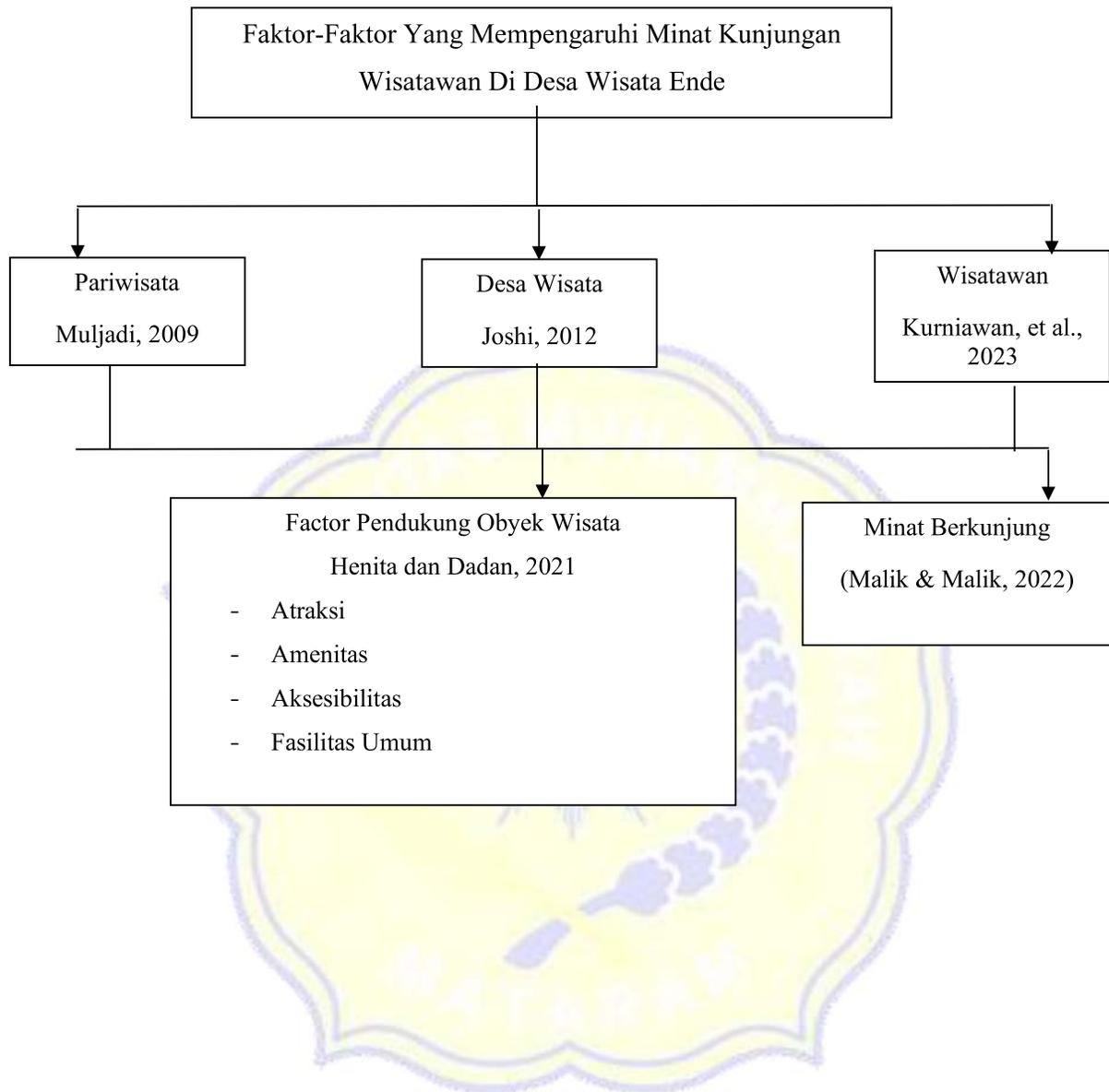
No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
							<p>pengunjung (84 persen), dan kepuasan pengunjung (81 persen). Waduk Jatibarang kini sedang menjalani pengembangan pariwisata yang meliputi pembangunan becak air, jet ski, pemancingan, dan fasilitas gastronomi. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kemungkinan jumlah</p>		

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
3	Jecqerel Rio Lakuhati, Paulus A. Pangemanan, dan Caroline B. D. Pakasi (2018)	Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke kawasan Ekowisata Di Desa Bahoi Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara	Desa Bahoi Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kawasan ekowisata di Desa Bahoi	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas kunjungan wisatawan - Jarak yang ditempuh - Tingkat usia - Biaya perjalanan - Biaya masuk 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>metode accidental sampling</i> dengan teknik wawancara berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ada dilokasi penelitian dijadikan sampel atau responden penelitian.	pengunjung yang berkunjung ke Waduk Jatibarang. Kunjungan pengunjung dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jarak yang ditempuh, usia pengunjung, jumlah uang yang dikeluarkan untuk perjalanan, dan biaya tiket masuk, menurut data. Hal ini disebabkan oleh fakta	Penelitian ini sebagai referensi pemahaman terkait variabel yang digunakan	Penggunaan metode yang berbeda

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
							<p>bahwa studi statistik menunjukkan bahwa usia merupakan elemen yang sangat penting, yang pada gilirannya mempunyai dampak signifikan terhadap kemungkinan pengunjug berpartisipasi dalam ekowisata. Tingkat usia merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi</p>		

No	Nama	Judul	Lokasi Studi	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Studi	Penggunaan Studi Terdahulu	Perbedaan Studi
							<p>i mampu atau tidaknya seseorang berpartisipasi dalam ekowisata mangrove. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa studi statistik menunjukkan bahwa tingkat usia sangatlah penting.</p>		

2.4 Kerangka Teori



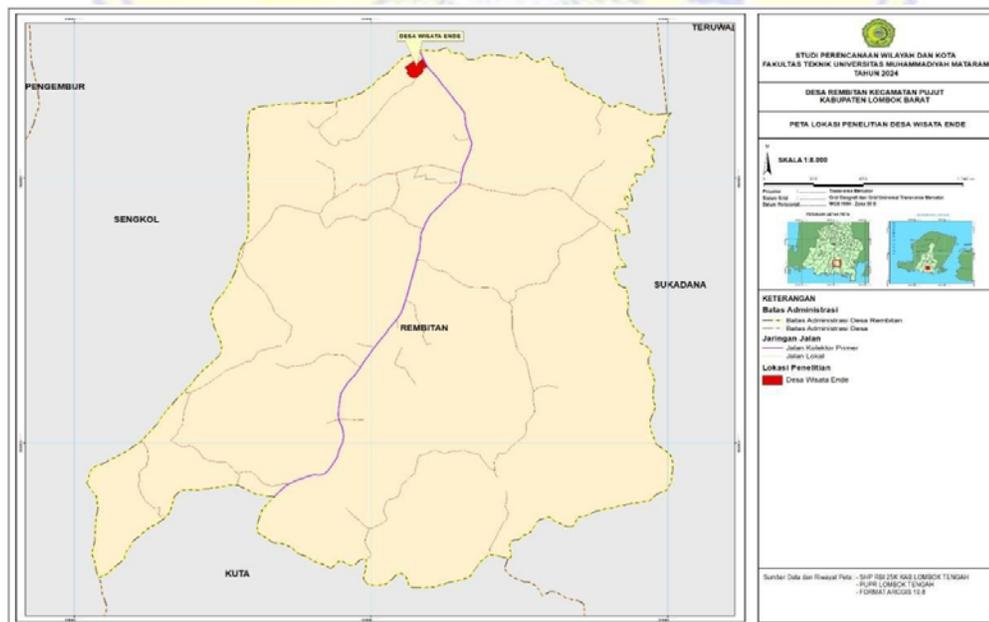
BAB III METODOLOGI

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Dusun Ende Kabupaten Lombok Tengah yaitu kompleks kawasan wisata yang masih memiliki ciri khas bangunan, adat istiadat, maupun kerajinan khas suku sasak. Secara administratif Dusun Ende ini merupakan salah satu dusun dari 22 dusun yang terdapat di Desa Sengkol, namun masyarakat umumnya lebih mengenal Dusun Ende ini sebagai Desa Ende. Dusun ini letaknya 18 km dari Ibukota Kabupaten Lombok Tengah dan 30 km dari Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dusun Ende secara administrasi berada di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Desa Ketare
- Sebelah Timur : Desa Segala Anyar
- Sebelah Selatan : Desa Rambitan, Desa Sukadana dan Lautan Samudra
- Sebelah Barat : Desa Pengembur



Peta 1.1
Administrasi Desa Sengkol

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dengan kurun waktu 2 (dua) minggu, yang dimana untuk waktunya digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengelola data yang diperoleh meliputi penyajian dalam bentuk proposal atau skripsi dengan pembimbingan yang berlangsung.

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Wijaya & Marani, 2021). Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif.

Menurut Serigar dalam (Imron, 2019) prosedur pemecahan masalah pada metode penelitian deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui preferensi wisatawan terhadap minat kunjungan di Desa Wisata Ende.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Nikmatur, 2017). Sedangkan variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti dan memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Desa
Wisata Ende

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Teori
Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende	Minat Berkunjung	Keputusan Berkunjung	Keputusan berkunjung	(Lionora, et al., 2022)
		Faktor-Faktor Pendukung Obyek Wisata	Atraksi	Atraksi alami
	Atraksi budaya			
	Atraksi buatan			
	Amenitas	Penginapan	(Yusi, et al., 2021)	
		Tempat makan		
		Tempat perbelanjaan		
		Tempat beristirahat		
		Tempat parkir		
		Lampu penerangan		
		Halte umum		
		Toilet		
		Aksesibilitas		Transportasi umum
				Kemudahan akses jalan
	Rambu petunjuk jalan			
Tarif parkir				
Jarak dan				

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Teori
			waktu tempuh	
			Lokasi obyek yang strategis	
			Informasi mengenai perjalanan	
		Fasilitas Umum	Pos keamanan	
			Petugas kebersihan lingkungan	
			Badan kelembagaan yang berkontribusi	

Sumber: Kajian Teori dan Penelitian Terdahulu

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data membahas terkait teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan selama kegiatan penelitian ini yakni, pengumpulan data melalui survey primer maupun secara sekunder.

3.4.1 Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik observasi lapangan langsung di lapangan, fotografi, penyebaran kuesioner serta wawancara. Keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan teknik ini adalah pertanyaan yang diajukan memiliki sistematika yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti, dengan jumlah responden yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian, serta waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam

penelitian, serta waktu yang lebih pendek. Untuk lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Menurut Anwar dalam (Nasution, 2021) angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memungkinkan objek penelitian untuk bebas menanggapi pertanyaan yang disertakan. Kebalikan dari kuesioner terbuka adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang menawarkan pilihan tanggapan yang mungkin kepada objek penelitian. Selain itu, selain kemajuan yang ada, sejumlah penelitian kini menggunakan pendekatan kuesioner semi terbuka. Saat ini peneliti telah memberikan alternatif respon; Namun, objek penelitian tetap dibekali kemampuan merespons sesuai dengan kesukaannya.

Kuesioner dengan format semi terbuka akan digunakan untuk penyelidikan ini. Responden diberikan kebebasan untuk memilih alternatif jawaban mana yang ingin diberikan sehingga memudahkan proses penyusunan item pernyataan dan alternatif jawaban yang mudah diakses. Pengalaman yang dimiliki responden menjadi dasar tanggapan yang mereka berikan.

Peneliti akan menggunakan skala sikap yaitu skala Likert untuk mengevaluasi berbagai kemungkinan tanggapan yang dimasukkan dalam kuesioner. Berikut penjelasan mengenai skala Likert seperti yang disampaikan oleh Sugiyono dalam Wabawa dan Aditya (2022): “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap

fenomena sosial.” Fenomena sosial khusus ini telah ditentukan secara tepat oleh peneliti selama penelitian, dan mulai saat ini akan disebut sebagai variabel penelitian. Menghapus opsi tersebut sudah cukup untuk memastikan bahwa pemilu tersebut sukses besar bagi kelompok tersebut.

Bentuk dari angket ini peneliti menggunakan check list, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. Serta *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari pilihan sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Berdasarkan skala likert yang ada dalam angket, peneliti menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut: kategori untuk setiap butir pernyataan ialah seperti pada Tabel 3.2

Table 3.2

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternative Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan melihat secara langsung pada kawasan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi saat ini, sebagai gambaran mengenai kawasan penelitian dan bertujuan untuk mendapatkan data visual pada kawasan penelitian. Dalam observasi lapangan ini peneliti akan melakukan observasi berdasarkan variable-variabel dalam mengidentifikasi faktor-faktpr yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende yaitu melakukan observasi terkait kondisi daya

tarik wisata, prasarana dan sarana wisata, ketersediaan infrastruktur dan kondisi social masyarakat yang ada pada lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2010: 329) dalam (Aprina, 2020) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi yang digunakan merupakan data pendukung hasil pengamatan seperti gambar yang ditemui oleh peneliti selama mengumpulkan data di Desa Wisata Ende.

3.4.2 Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penyusunan laporan penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, jurnal, artikel, dokumen-dokumen, serta penelusuran melalui internet terkait permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini ialah kajian data yang berkaitan dengan data pada kawasan studi. Beberapa instansi pemerintah yang diharapkan menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- Profil Desa Sengkol

Disamping itu data sekunder lainnya diperoleh dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono, 2013 dalam (Tawas, et al., 2016) pengertian populasi adalah : Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah rata-rata jumlah pengunjung Desa Wisata Ende 5 tahun terakhir, sehingga jumlah populasi pengunjung objek wisata Desa Ende adalah 45.131 jiwa.

3.5.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono dalam (Yoeyong, 2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Begitu pula yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dalam (Yoeyong, 2016) : “...tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian dari populasi kita mengharapkan hasil yang didapat akan mendapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan”.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan persamaan *slovin*. Mengutip materi populasi dan sampel Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), rumus *slovin* bisa digunakan dalam teknik *probability sampling*. Berikut adalah persamaan *slovin*:

$$n = \frac{N}{N e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), e = 0,1

Dalam rumus *slovin* terdapat ketantuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45.131 jiwa, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka dengan menggunakan rumus *slovin*, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

a. Penentuan sampel pada penduduk

$$n = \frac{N}{N e^2 + 1}$$

$$n = \frac{45.131}{(45.131)(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{45.131}{1}$$

452,31

n = 99,77 dibulatkan menjadi 100 sampel/responden

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk mengevaluasi sikap dan pandangan guna mengumpulkan data jumlah kunjungan wisatawan yang dialami. Faktor-faktor penelitian tersebut diubah menjadi variabel indikator yang kemudian dijadikan pedoman dalam proses penyusunan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang masing-masing berisi gradasi tanggapan mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun klasifikasi skor variabel tingkat kunjungan yaitu sebagai berikut

Tabel 3.3
Penentuan Kategorisasi

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Pengukuran skor dan persentase penggolongan penilaian adalah sebagai berikut:

a. Cara menghitung skor

Skor : Frekuensi x Bobot nilai

Jumlah skor : Jumlah skor penilaian 1 sampai dengan 5

b. Cara menghitung persentase skor penilaian

Penggolongan skor nilai dilakukan berdasarkan skor ideal, dimana nilainya tergantung pada jumlah responden yang ingin dilihat (Wardani, et al., 2023). Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal (skor tertinggi)} &= 100 \times \text{bobot nilai tertinggi} \\ &= 100 \times 5 \\ &= 500\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Skor terendah} &= 100 \times \text{bobot nilai terendah} \\
&= 100 \times 1 \\
&= 100
\end{aligned}$$

Sehingga persentase penggolongan skor penilaian adalah:

$$\frac{Jumlah\ Skor}{DKOR\ IDEAL} \times 100 \rightarrow \frac{Jumlah\ Skor}{500} \times 100$$

Hasil perhitungan persentase dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 0 – 20%
Tidak Setuju (TS)	: 21 – 40%
Kurang Setuju (KS)	: 41 – 60%
Setuju (S)	: 61 – 80%
Sangat Setuju (SS)	: 81 – 100%

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto 2006 dalam (Sugiono, et al., 2020)

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrument penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk tujuan menentukan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan atau tidak dan tetap menjaga konsistensinya tidak peduli berapa kali pengukuran dilakukan. Prosedur Cronbach Alpha digunakan untuk tujuan pengujian reliabilitas. Untuk keperluan menentukan nilai atau bentuk skala digunakan teknik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60 menurut Ghozali 2017 dalam (Sugiono , et al., 2020).

Jadi dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpa > 0,60 maka kuisioner yang diuji dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpa < 0,60 maka kuisioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel
- Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σt^2 = jumlah atau total varians

3.7 Metode Analisis

Analisis data pada dasarnya merupakan sebuah metode yang melibatkan pengurangan kompleksitas data ke dalam format yang lebih sederhana untuk dibaca dan dipahami, sering kali melalui penggunaan statistik. Setelah analisis data selesai dan perolehan informasi yang lebih jelas, temuan diinterpretasikan untuk mencari interpretasi dan implikasi yang lebih komprehensif dari temuan penelitian menurut Wardiyanta 2006 dalam (Istanto, 2021). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis Deskriptif Persentase untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan.

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengetahui preferensi wisatawan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan Desa Wisata Ende. Adapun langkah-langkah dari metode ini ialah sebagai berikut:

- a. membuat table jawaban angket
- b. menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan (100 x 5 = 500)

Cara untuk mendapatkan skor empirik yaitu:

Jumlah item x skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variable, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

e. cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan table kriteria.

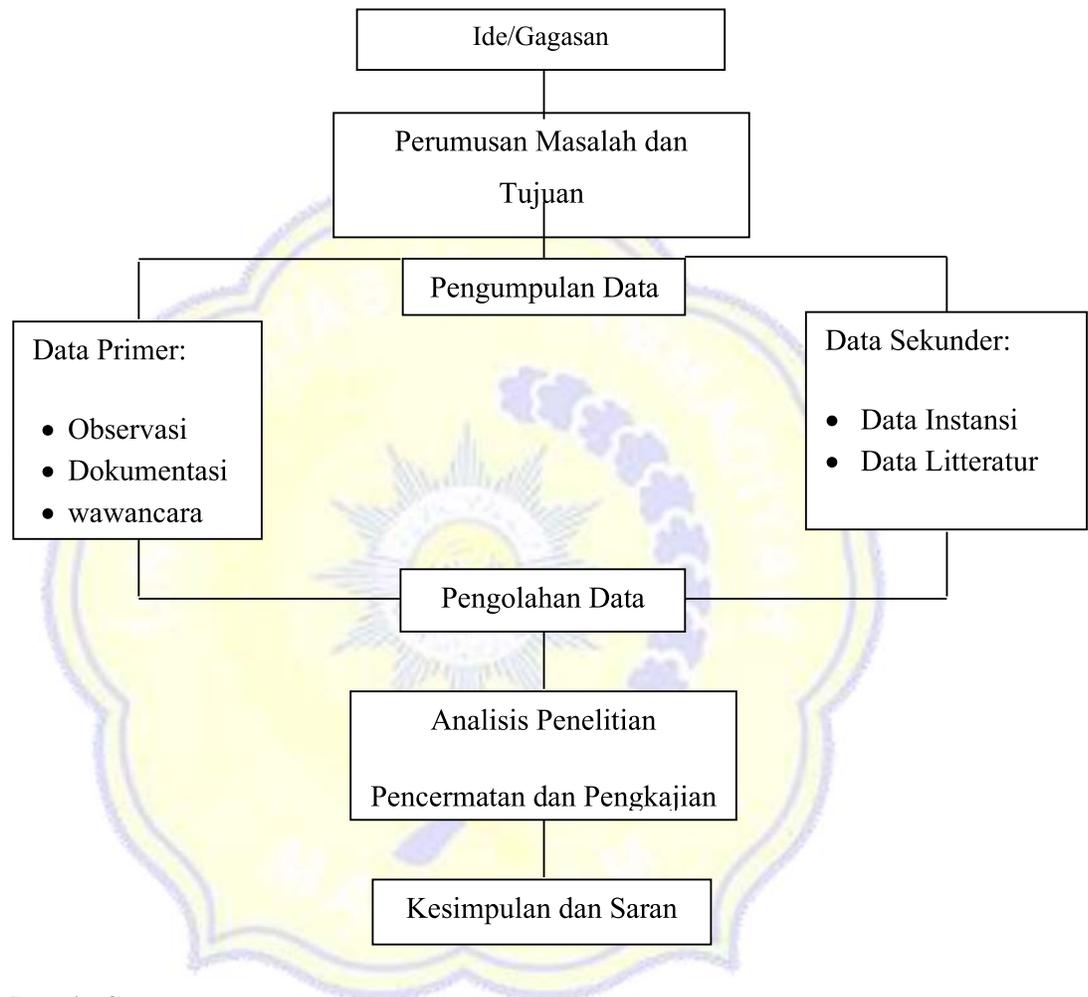
Table 3.4

Kriteria Penilaian Hasil Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Setuju
2	61% - 80%	Setuju
3	41% - 60%	Kurang Setuju
4	21% - 40%	Tidak Setuju
5	0% - 20%	Sangat Tidak Setuju

3.8 Tahap Penelitian

Metodelogi pada penelitian ini bertujuan sebagai penyelesaian masalah yang ada secara teratur. Berikut adalah *flow chart*/alur penelitian, pada bagan dibawah ini :



3.8 Desain Survey

Desain survey ini berisi tentang gambaran variable-variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian atau semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain survey berisikan yaitu berupa data, sumber, hingga metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:



Tabel 3.5
Desain Survey

No	Tujuan	Variabel	Sub Variable	Indikator	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi Terkait	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1.	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende	Minat Berkunjung Faktor-Faktor Pendukung Obyek Wisata	Keputusan untuk berkunjung Atraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan untuk berkunjung • Atraksi alami • Atraksi budaya • Atraksi buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kuesioner • Hasil Analisis 	Hasil Kuesioner	Wisatan	Primer dan Data Sekunder	Analisis Deskriptif Persentase	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Desa Wisata Ende
			Amenitas	<ul style="list-style-type: none"> • Penginapan • Tempat makan 						

No	Tujuan	Variabel	Sub Variable	Indikator	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi Terkait	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
				<ul style="list-style-type: none"> • Tempat perbelanjaan • Tempat pembuangan sampah • Tempat beristirahat • Tempat parkir • Lampu penerangan • Halte Umum • Toilet 						

No	Tujuan	Variabel	Sub Variable	Indikator	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi Terkait	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Transportasi umum • Kemudahan akses jalan • Rambu petunjuk jalan • Tarif parkir • Jarak dan waktu tempuh • Lokasi obyek yang strategis • Informasi 						

No	Tujuan	Variabel	Sub Variable	Indikator	Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Instansi Terkait	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			Fasilitas Umum	mengenai perjalanan <ul style="list-style-type: none"> • Pos keamanan • Petugas kebersihan lingkungan • Badan kelembagaa n yang berkontribusi 						